

# Pengaruh Human Capital Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda

Joko Hadi Susilo<sup>1)</sup>, Muhammad Rizqi Agustino<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bojonegoro, Bojonegoro  
Email: [jokohadi@unigoro.ac.id](mailto:jokohadi@unigoro.ac.id)<sup>1)</sup>, [Agustino15rizqi@gmail.com](mailto:Agustino15rizqi@gmail.com)<sup>2)</sup>

## ABSTRACT

*Policies in local governments show that there are rights and obligations as well as authority in implementing regional development, including in the realm of SME development. Based on data managed by the World Economic Forum (WEF) in 2018, Indonesia was ranked 45th out of 140 countries in the Global Competitiveness Index. This phenomenon shows that Indonesia has a good position in terms of economic competition. Within a certain scope, the cafe business is one of the majority businesses that are run and developed by business actors, especially in Malang City. This study aims to determine the effect of human capital and innovation on business success. This research approach is done by using descriptive statistical analysis method. The results of this study indicate that human capital has a significant and positive effect on business success for young entrepreneurs, the more successful the business is, the higher the quality of human capital. Innovation has a significant and positive effect on business success for young entrepreneurs, the more successful the business is, the higher the quality of innovation.*

**Keywords:** Human Capital, Innovation, Business Success

## ABSTRAK

*Kebijakan pada Pemerintah Daerah menunjukkan adanya hak dan kewajiban serta wewenang dalam melaksanakan pembangunan daerah termasuk dalam ranah pengembangan UKM. Berdasarkan data yang yang dikelola oleh World Economic Forum (WEF) pada tahun 2018 menempatkan posisi Indonesia sebagai peringkat ke-45 dari 140 negara dalam Global Competitiveness Index. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Indonesia mempunyai posisi yang baik dalam hal persaingan ekonomi. Dalam suatu ruang lingkup tertentu, bisnis kafe menjadi salah satu bisnis mayoritas yang dijalankan dan dikembangkan oleh pelaku usaha, khususnya di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh human capital dan inovasi terhadap keberhasilan usaha. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa human capital berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha pada wirausaha muda, semakin tercapainya keberhasilan usaha maka dapat dipastikan bahwa semakin tingginya kualitas human capital yang dimiliki. Inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha pada wirausaha muda, semakin tercapainya keberhasilan usaha maka dapat dipastikan bahwa semakin tingginya kualitas inovasi yang dimiliki.*

**Kata Kunci:** Human Capital, Inovasi, Keberhasilan Usaha

## 1. Pendahuluan

Undang-undang No. 32 tahun 2004 menjelaskan secara tertulis bahwa Pemerintah Daerah mempunyai hak dan kewajiban serta wewenang dalam melaksanakan pembangunan daerah termasuk dalam ranah pengembangan UKM. Berdasarkan data yang yang dikelola oleh World Economic Forum (WEF) pada tahun 2018 menempatkan posisi Indonesia sebagai peringkat ke-45 dari 140 negara dalam Global Competitiveness Index ([www.weforum.org](http://www.weforum.org)). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Indonesia mempunyai posisi yang baik dalam hal persaingan ekonomi. Dalam suatu ruang lingkup tertentu, bisnis kafe menjadi salah satu bisnis mayoritas yang dijalankan dan dikembangkan oleh pelaku usaha, khususnya di Kota Malang.

Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya minat pelaku usaha untuk membuka bisnis di Kota Malang. Kota Malang merupakan kota pendidikan dan kota wisata. Jumlah Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta

yang mencapai 86 ([www.jawaracorporo.com](http://www.jawaracorporo.com)). Hal ini memungkinkan adanya penambahan puluhan ribu jumlah mahasiswa di setiap tahunnya sehingga secara langsung berdampak pada peningkatan jumlah kafe di Kota Malang. Semakin banyaknya jumlah usaha kafe tentunya akan semakin ketatnya persaingan usaha sehingga perlu adanya strategi yang dilakukan untuk mewujudkan keberhasilan usaha.

Permasalahan pada tahun 2020 menjadi awal permasalahan sosial ekonomi yang disebabkan adanya pandemi COVID-19. Salah satu dampak terbesar adanya pandemi COVID-19 adalah menurunnya jumlah produktivitas pada bisnis kafe di Kota Malang yang diakibatkan adanya pembatasan sosial berskala besar sehingga menyebabkan adanya penurunan jumlah konsumen secara menyeluruh. Permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor kegagalan dalam melakukan operasional bisnis kafe di Kota Malang sehingga perlu adanya strategi khusus sebagai faktor yang harus

dilakukan oleh pelaku bisnis dalam menghadapi ancaman kegagalan dalam pelaksanaan usaha.

Inovasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha melalui barang dan jasa serta pelayanan yang diberikan kepada konsumen (Christofer & Mamarista, 2019). Salindeho (2019) menjelaskan bahwa dalam teori Schumpeter, tokoh utama dalam pelaksanaan pembangunan adalah pelaku usaha (entrepreneur) melalui pengelolaan usaha yang dikembangkan dengan adanya keunikan dan keberanian dalam mengambil resiko untuk memperkenalkan produk dan jasa secara inovatif dengan memanfaatkan keberadaan teknologi dalam suatu perekonomian. Adanya kualitas inovasi akan mengarahkan konsumen untuk menghabiskan waktu dan uang atas produk dan jasa yang diinginkan. Human capital (modal sumber daya manusia) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha (Sihombing & Ekyawan, 2013).

Penelitian ini akan menganalisis dan membuktikan secara empiris mengenai faktor pengaruh human capital dan inovasi terhadap keberhasilan usaha. Melihat permasalahan yang ada maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif sehingga dapat menjawab hipotesis yang diajukan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh human capital dan inovasi terhadap keberhasilan wirausaha muda.

## 1. Landasan Teori

### 2.1 Keberhasilan Usaha

Gebauer & Saul (2014) menjelaskan bahwa Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, sebuah bisnis dikatakan mencapai keberhasilan apabila memperoleh laba, dalam hal ini laba menjadi salah satu tujuan seseorang melakukan bisnis/usaha. Pamungkas (2014) bahwa keberhasilan usaha dapat dilihat dari peningkatan jumlah produksi, perbaikan fisik usaha yang dilakukan saat proses operasional usaha, peningkatan modal, peningkatan kuantitas pelanggan dan perluasan pelanggan. Trkman (2010) dan Unger et al (2011) bahwa keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuannya, keberhasilan dalam usaha menjadi tujuan utama dalam bisnis, secara umum keberhasilan usaha menunjukkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan uraian literatur sebelumnya maka penelitian ini mengukur keberhasilan usaha dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Peningkatan laba
2. Peningkatan pelanggan
3. Peningkatan penjualan

### 2.2 Human Capital

Wright & McMahan, (2011) berpendapat bahwa human capital adalah sumber keunggulan kompetitif

berkelanjutan dari perusahaan karena itu berharga, langka tidak dapat ditiru, dan bukan dapat diganti Peran sumber daya manusia dalam pelaksanaan operasional usaha perlu diperhatikan dengan baik karena akan berdampak pada keberhasilan usaha tersebut. Sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan usaha. (Munizu, 2010). Literature kewirausahaan menyediakan sejumlah argument tentang bagaimana human capital harus meningkatkan keberhasilan usaha (Martin et al, 2013). human capital meningkatkan kemampuan pemilik usaha untuk melakukan tugas-tugas menemukann dan memanfaatkan peluang bisnis (Unger et al, 2011). Cantner et al (2010) berpendapat bahwa semua pekerja memiliki keterampilan khusus yang diperoleh melalui kegiatan dan pelatihan professional mereka di masa lalu, yang berkontribusi pada nilai mereka sebagai human capital. Dengan demikian, human capital diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Mempunyai keahlian bisnis
2. Mempunyai pengetahuan bisnis
3. Mempunyai pengalaman bisnis
4. Mempunyai kemampuan manajerial

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah human capital berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha.

### 2.3 Inovasi

Konsep inovasi pertama kali, inovasi sebagai kombinasi dari faktor-faktor produksi yang diciptakan oleh pengusaha sekaligus merupakan kekuatan pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi, konsep inovasi oleh Schumpeter melibatkan inovasi produk, pasar, mendapatkan dan penggunaan bahan baku baru yang dilakukan dengan cara-cara tertentu dan dengan inovasi pada suatu organisasi (Nurjanah, 2015). Schaltegger & Wagner (2011) Inovasi sering dipandang sebagai metode untuk para pengusaha dapat meningkatkan bisnis mereka dan untuk mencapai tujuannya. Inovasi secara luas dianggap sebagai darah kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Inovasi diakui memainkan peranan sentral dalam menciptakan nilai dan mempertahankan keunggulan bersaing (Donkor et al, 2018). Dengan demikian, inovasi diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Mengikuti kemajuan teknologi
2. Pemasaran yang dilakukan
3. Membuat produk baru

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha.

**3. Metodologi**

Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan analisis kuantitatif deskripsi yang merupakan metode penelitian dengan cara menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap dependen dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode statistik dan menggunakan data-data terukur sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, cara uji hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda dengan bantuan program software SPSS v.24 untuk dapat mengetahui hubungan variabel independen terhadap dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah kafe yang berada di Kota Malang, berdasarkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat diidentifikasi maka penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling dengan beberapa syarat atau kriteria sampel di antaranya adalah:

1. Pemilik kafe dengan usia muda (16-30 Tahun) berdasarkan UU No. 40 Th 2019 Pasal 1, ayat 1
2. Jenis usaha kafe dan lamanya usaha minimal enam bulan.
3. Berlokasi di Kota Malang.

Hair, et. al (2017) menjelaskan bahwa dalam menentukan sampel yang dilakukan oleh peneliti antara 100-200 sampel sudah dapat mewakili populasi dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan jumlah 150 sampel yang dianggap sudah memenuhi syarat representatif.

**4. Hasil dan Pembahasan**

Berikut merupakan hasil analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh human capital terhadap keberhasilan usaha:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Human Capital Terhadap Keberhasilan Usaha**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,099	,755		9,399	,000
Human Capital	,529	,024	,762	21,947	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat ditunjukkan bahwa persamaan regresi human capital terhadap keberhasilan usaha dalam peneltian ini adalah:

$$Y = 7,099 + 0,529X$$

Berdasarkan hasil analisis data dan persamaan regresi human capital terhadap keberhasilan usaha dapat dijelaskan bahwa

- a. Nilai konstanta sebesar 7,099 menunjukkan jika variabel independen human capital dianggap 0 (nol) atau tidak diterapkan, maka keberhasilan usaha secara signifikan sebesar 7,099.

- b. Nilai koefisien regresi variabel human capital sebesar 0,529 menunjukkan bahwa peningkatan human capital setiap satu satuan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,529.
- c. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa tingkat signifikansi human capital sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 21,947 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,97, sehingga dapat disimpulkan bahwa human capital berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha.

**Tabel 2. Koefisien Determinasi Human Capital Terhadap Keberhasilan Usaha**

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,762 <sup>a</sup>	,581	,579	1,57790

a. Predictors: (Constant), Human Capital

Berdasarkan tabel 2 sebelumnya dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi R-Square dalam penelitian ini adalah 0,581. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa human capital mampu mempengaruhi perubahan terhadap keberhasilan usaha sebesar 58,1%, sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel lain yang tidak diteliti.

Berikut merupakan hasil analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha:

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,111	,684		7,473	,000
Human Capital	,592	,022	,824	27,149	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat ditunjukkan bahwa persamaan regresi inovasi terhadap keberhasilan usaha dalam peneltian ini adalah:

$$Y = 5,111 + 0,592X$$

Berdasarkan hasil analisis data dan persamaan regresi inovasi terhadap keberhasilan usaha dapat dijelaskan bahwa

- a. Nilai konstanta sebesar 5,111 menunjukkan jika variabel independen inovasi dianggap 0 (nol) atau tidak diterapkan, maka keberhasilan usaha secara signifikan sebesar 5,111.
- b. Nilai koefisien regresi variabel inovasi sebesar 0,592 menunjukkan bahwa peningkatan inovasi setiap satu satuan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,592.

- c. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa tingkat signifikansi inovasi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 27,149 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,97, sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha.

**Tabel 2.** *Koefisien Determinasi Human Capital Terhadap Keberhasilan Usaha*

<i>Model Summary</i>			
<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
,824 <sup>a</sup>	,679	,678	1,37978
a. Predictors: (Constant), <i>Inovasi</i>			

Berdasarkan tabel 4 sebelumnya dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi R-Square dalam penelitian ini adalah 0,679. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi mampu mempengaruhi perubahan terhadap keberhasilan usaha sebesar 67,9%, sedangkan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel lain yang tidak diteliti.

**Pengaruh Human Capital Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil analisis menemukan bahwa human capital berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa meningkatnya human capital akan berdampak pada tingkat keberhasilan usaha yang semakin tinggi. Human capital menjadi salah satu faktor yang dapat ditingkatkan untuk mewujudkan keberhasilan usaha. Human capital (modal sumber daya manusia) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha (Sihombing & Ekyawan, 2013). Human capital yang berkualitas akan membawa dampak baik bagi keberhasilan usaha.

Wright & McMahan, (2011) berpendapat bahwa human capital adalah sumber keunggulan kompetitif berkelanjutan dari perusahaan karena itu berharga, langka tidak dapat ditiru, dan bukan dapat diganti Peran sumber daya manusia dalam pelaksanaan operasional usaha perlu diperhatikan dengan baik karena akan berdampak pada keberhasilan usaha tersebut. Sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan usaha.(Munizu, 2010). Literature kewirausahaan menyediakan sejumlah argument tentang bagaimana human capital harus meningkatkan keberhasilan usaha (Martin et al, 2013). human capital meningkatkan kemampuan pemilik usaha untuk melakukan tugas-tugas menemukann dan memanfaatkan peluang bisnis (Unger et al, 2011). Cantner et al (2010) berpendapat bahwa semua pekerja memiliki keterampilan khusus yang diperoleh melalui kegiatan dan pelatihan professional mereka di masa lalu, yang berkontribusi pada nilai mereka sebagai human capital. dengan demikian upaya yang harus di tingkatkan dalam mencapai keberhasilan

usaha adalah dengan salah satu cara yaitu meningkatkan kualitas human capital.

**Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Inovasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha melalui barang dan jasa serta pelayanan yang diberikan kepada konsumen (Christofer & Mamarista, 2019). Salindeho (2019) menjelaskan bahwa dalam teori Schumpeter, tokoh utama dalam pelaksanaan pembangunan adalah pelaku usaha (entrepreneur) melalui pengelolaan usaha yang dikembangkan dengan adanya keunikan dan keberanian dalam mengambil resiko untuk memperkenalkan produk dan jasa secara inovatif dengan memanfaatkan keberadaan teknologi dalam suatu perekonomian. Adanya kualitas inovasi akan mengarahkan konsumen untuk menghabiskan waktu dan uang atas produk dan jasa yang diinginkan.

Konsep inovasi pertama kali, inovasi sebagai kombinasi dari faktor-faktor produksi yang diciptakan oleh pengusaha sekaligus merupakan kekuatan pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi, konsep inovasi oleh Schumpeter melibatkan inovasi produk, pasar, mendapatkan dan penggunaan bahan baku baru yang dilakukan dengan cara-cara tertentu dan dengan inovasi pada suatu organisasi (Nurjanah, 2015). Schaltegger & Wagner (2011) Inovasi sering dipandang sebagai metode untuk para pengusaha dapat meningkatkan bisnis mereka dan untuk mencapai tujuannya. Inovasi secara luas dianggap sebagai darah kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Inovasi diakui memainkan peranan sentral dalam menciptakan nilai dan mempertahankan keunggulan bersaing (Donkor et al, 2018). dengan demikian upaya yang harus di tingkatkan dalam mencapai keberhasilan usaha adalah dengan salah satu cara yaitu meningkatkan kualitas inovasi yang dimiliki.

**5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa human capital berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha pada wirausaha muda, semakin tercapainya keberhasilan usaha maka dapat dipastikan bahwa semakin tingginya kualitas human capital yang dimiliki. Inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha pada wirausaha muda, semakin tercapainya keberhasilan usaha maka dapat dipastikan bahwa semakin tingginya kualitas inovasi yang dimiliki.

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil penelitian ini dapat memberikan saran bahwa dalam mencapai keberhasilan usaha pada wirausaha muda dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas human capital dan inovasi. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih kompleks lagi membahas mengenai keberhasilan usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**Daftar Pustaka**

- Cantner, U., Meder, A., & Ter Wal, A. L. (2010). Innovator networks and regional knowledge base. *Technovation*, Vol. 30, No. 9-10, hlm. 496-507.
- Christofer, Alvin & Memarista, Gestii. (2019). Pengaruh Kerjasama Dengan Pemasok Dan Konsumen Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan Melalui Inovasi Pada Ikm Logam Di Ngingas Kabupaten Sidoarjo. *AGORA*. Vol. 7 No. 1
- Donkor, J., Donkor, G. N. A., Kankam-Kwarteng, C., & Aidoo, E. (2018). Innovative capability, strategic goals and financial performance of SMEs in Ghana. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Emerald Publishing Limited. 2398-7812. DOI 10.1108/APJIE-10-2017-0033
- Gebauer, H., & Saul, C. J. (2014). Business model innovation in the water sector in developing countries. *Science of the Total Environment*, 488, 512-520.
- Martin, B. C., McNally, J. J., & Kay, M. J. (2013). Examining the formation of human capital in entrepreneurship: A meta-analysis of entrepreneurship education outcomes. *Journal of business venturing*, 28(2), 211-224.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.12, No. 1. hlm. 33-41
- Nurjanah, S. (2015). Peranan Manajemen inovasi dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. In Conference In Business, *Accounting, And Management (CBAM)*, Vol. 2, No. 1, hlm. 27-33).
- Pamungkas, R., & Magnadi, R. H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pemegang Usaha Waralaba (Studi Kasus Pada Waralaba Makanan dan Minuman Lokal di Kota Semarang) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*)
- Salindeho, Maya F. (2019). Analisis Perilaku Kewirausahaan Dalam Keberhasilan Pengembangan Usaha Mikro Sub Sektor Industri Meubel Di Propinsi Sulawesi Utara. *Prosiding Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan* ISSN 2407-4268
- Schaltegger, S., & Wagner, M. (2011). Sustainable entrepreneurship and sustainability innovation: categories and interactions. *Business strategy and the environment*, 20(4), 222-237.
- Sihombing, E dan Ekyawan.2012. Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kesuksesan Wirausaha Pada Wirausaha Kecil (Studi Kasus Pada Bisnis Ritel Di Wilayah Jakarta Utara). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*
- Trkman, P. (2010). The critical success factors of business process management. *International journal of information management*, 30(2), 125-134.
- Unger, J. M., Rauch, A., Frese, M., & Rosenbusch, N. (2011). Human capital and entrepreneurial success: A meta-analytical review. *Journal of business venturing*, 26(3), 341-358.
- Unger, J. M., Rauch, A., Frese, M., & Rosenbusch, N. (2011). Human capital and entrepreneurial success: A meta-analytical review. *Journal of business venturing*, 26(3), 341-358.
- Wright, P. M., dan McMahan, G. C. (2011). Exploring human capital: Putting "human" back into strategic human resource management. *Human Resource Management. Journal*, 21(2), 93-104.